

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan organisasi yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa dan memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan bagi masyarakat. Setiap rumah sakit mempunyai kinerja yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dari setiap komponen yang ada pada rumah sakit dalam menunjukkan prestasi kerjanya. Rumah sakit umum daerah memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan. Penilaian kinerja diperlukan untuk melihat tingkat pencapaian tujuan rumah sakit, yaitu sebagai *public service* dan sumber keuangan daerah sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

Kinerja merupakan aktivitas dari setiap organisasi atau perusahaan selama periode tertentu. Kinerja ini perlu diukur dan dinilai agar setiap rumah sakit mengetahui keadaan yang lebih akurat tentang rumah sakitnya. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk dapat menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan maupun tahap setelah kegiatan selesai. Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan atau organisasi pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Penilaian kinerja pada

dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja keuangan juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu organisasi dapat diketahui dengan cara menganalisis suatu laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2008), laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan ini digunakan berbagai pihak internal dan eksternal untuk menilai suatu keberhasilan perusahaan. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* (peramalan) mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan yang diperbarui lagi melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Untuk menilai kinerja keuangan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan rumah sakit adalah laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola dalam satu periode pelaporan. Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, pendanaan, dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas selama periode tertentu. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Ben Mboi merupakan rumah sakit yang bergerak pada sektor publik. Rumah sakit ini merupakan bagian dari ekonomi yang berkaitan dengan penyediaan layanan pemerintah yang memberikan pelayanan dan menyelenggarakan seluruh aktivitas yang terkait dengan pemeriksaan, penanganan, dan pemeliharaan kesehatan yang

dibutuhkan masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ben Mboi sebagai rumah sakit umum daerah yang telah berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD). Faktanya pengelolaan keuangan BLUD mengalami kendala yang mengakibatkan kinerja keuangan belum optimal. Hal ini disebabkan kurangnya dana yang dianggarkan pada biaya pemeliharaan rumah sakit dan sudah terpakai habis sebelum satu tahun anggaran. Penyusunan laporan keuangan BLUD juga belum optimal karena masih menggunakan sistem aplikasi secara manual dengan menggunakan program *microsoft excel*. Selain itu kurangnya sumber daya manusia (SDM) pada bagian keuangan rumah sakit dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dari permasalahan tersebut, pengelolaan keuangan rumah sakit tidak berjalan dengan baik dan perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan pada RSUD dr. Ben Mboi melalui analisis rasio keuangan dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi rumah sakit tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian tentang kinerja keuangan rumah sakit; Desy Dwi Avista Puspitasari (2018) melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rasio likuiditas keuangan Rumah Sakit Umum RA. Kartini Jepara jika dilihat dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* adalah dalam posisi sangat baik, rasio solvabilitas diketahui bahwa posisi keuangan Rumah Sakit Umum RA. Kartini Jepara dilihat dari *Debt to Equity Ratio* adalah baik,

dan rasio rentabilitas Rumah Sakit Umum RA. Kartini Jepara mengalami defisit dikatakan dalam melakukan kegiatan operasionalnya kurang efektif dan efisien.

Risna (2017) melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan pada Rumah Sakit Tadjuddin Chalid Makassar pada tahun 2011-2015. Hasil penelitian berdasarkan penilaian kinerja keuangan rumah sakit Nomor. 54/PB/2013 menunjukkan bahwa kinerja Rumah Sakit Tadjuddin Chalid Makassar berada pada kriteria BBB (sedang) menandakan kinerja keuangan rumah sakit baik.

Gusti Ayu Yuni Antari (2016) melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangli. Hasil penelitian dilihat dari rasio kemandirian tahun 2014 tergolong mandiri. Rasio efektifitas tahun 2014 tergolong efektif dan rasio efisiensi tahun 2014 tergolong efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ben Mboi Ruteng tahun 2019-2021 dengan menggunakan rasio keuangan sesuai dengan standar kinerja keuangan rumah sakit Nomor 36/PB/2016 dengan judul penelitian **“Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Ben Mboi Ruteng”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Ben Mboi Ruteng pada tahun 2019-2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Ben Mboi Ruteng pada tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Ben Mboi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya menganalisis kinerja keuangan untuk memperbaiki dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

3. Bagi Universitas

Untuk menambah referensi kepustakaan dan dapat berguna sebagai dasar pemikiran bagi kemungkinan adanya penelitian sejenis di masa mendatang yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya mengenai kinerja keuangan. Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta menjadi acuan atau referensi untuk penelitian yang sejenisnya.